



Beramai-ramai Bangkitkan Pariwisata Jogja
***Dari Deklarasi hingga
 Kampanye Online***



JOGJAKU -- Walikota Jogja Herry Zudianto dan sejumlah elemen termasuk KNPI mengampanyekan Jogjaku Jogja Kita: Aman dan Nyaman di Monumen SO 1 Maret, Sabtu (4/12) malam.

DIAN PRAMUDITA/BERNAS JOGJA

PASCAERUPSI Merapi, berbagai langkah dilakukan oleh berbagai elemen untuk menarik kembali wisatawan datang ke Jogja. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Jogja misalnya, menggelar acara Jogjaku Jogja kita: Aman dan Nyaman, Sabtu (4/12) malam di Monumen Serangan Umum 1 Maret. Acara diisi oleh Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Daerah (IKPMD) Kota Jogja dan sejumlah karang taruna.

Pada acara yang dihadiri oleh Walikota Jogja Herry Zudianto dan diikuti sejumlah perwakilan pemuda dari berbagai provinsi yang ada di Jogja itu beragam kesenian dari berbagai daerah di Indonesia ditampilkan. Acara juga diisi pembacaan deklarasi Gerakan Jogjaku Jogja Kita yang dibacakan oleh Dikson Siringo-ringo sebagai wakil Ketua KNPI Kota Jogja.

Menurut Ketua Panitia, Agus Wicaksono yang sekaligus menjabat sebagai Sekretaris Eksekutif KNPI Kota Jogja, pasca erupsi Merapi banyak mahasiswa yang eksodus keluar dan takut masuk ke Jogja. Oleh karena itu diadakan dua gerakan yaitu gerakan pencitraan dan gerakan bantuan nyata.

Deklarasi Jogjaku Jogja Kita: Aman dan Nyaman itu merupakan gerakan pen-

>> KE HAL 11

urkan Kepada Yth. :
 . Walikota Yogyakarta
 . Wakil Walikota Yogyakarta
 . Sekretaris Daerah
 . Asisten

Dari Deklarasi hingga Kampanye Online

Sambungan dari halaman 1
 citraan, untuk langkah selanjutnya. "Teman-teman dari KNPI dan pemuda akan berposko di depan balaikota untuk memberikan bantuan nyata baik itu tenaga maupun komunikasi, terutama untuk tanggap Code ini," tuturnya.

Sedangkan Komunitas Jogja Tanggap Cepat (JTC) menggelar malam tirakatan 40 hari sejak Merapi meletus, Sabtu (4/12) malam di Alun-alun Selatan. Acara yang dimulai pukul 19:30 itu didukung sejumlah organisasi yang tergabung dalam Jogja Tanggap Cepat atau JTC.

Pada event itu ditampilkan doa bersama oleh pemuka-pemuka agama yang tergabung dalam Forum Persaudaraan Umat Beragama (FPUB) yaitu KH Abdul Muhaimin, Romo Elthos (katholik), Pendeta Indriyanto, I Wayan Sumerta dan Romo Jathi (Budha). Ditampilkan pula berbagai bentuk kesenian seperti tari, lagu dan permainan alat musik.

Lain lagi yang dilakukan pemilik portal YogYes.com yang meluncurkan kampanye online *Discover the Treasures of Java* di UC Resto UGM, Sabtu (4/12). Agus Supriadi membidik turis *backpacker* dan agen travel untuk memulihkan citra pariwisata Jogja.

Turis *backpacker* dari Asia Tenggara merupakan sasaran

utama. Dengan biaya murah, mereka diharapkan mampu menyebarkan dan memberikan informasi yang benar bahwa Jogja dan sekitarnya sudah aman untuk dikunjungi.

"Mereka ini yang akan kita bidik pertama. Sebab mereka lebih bebas bepergian dan mengunjungi obyek-obyek wisata yang jarang dikunjungi daripada turis yang datang melalui *travel agent*," katanya.

Menurut Agus, turis *backpacker* sebagian besar adalah para pelancong muda yang suka petualang dan suka mengunjungi obyek-obyek yang jarang dikunjungi para turis *travel agent* yang lebih banyak didominasi kaum tua. Para *traveler* muda ini juga mengenakan penggunaan teknologi informasi dan tidak gagap teknologi (gaptek).

Agus berharap, para *backpacker* dapat menyebarluaskan hasil petualangan mereka melalui media jejaring sosial. Foto-foto turis *backpacker* tidak hanya menjadi dokumentasi sendiri.

"Ini akan lebih menguntungkan karena informasinya cepat tersebar. Beda kalau yang datang turis tua lewat *travel agent*, mereka banyak yang gaptek dan tidak lama tinggal di Jogja karena akan terus ke Bali," ucapnya.

Agus mengakui, erupsi Merapi sempat memukul sektor pariwisata di Jogja dan Jawa Tengah. Apalagi jalur penerbangan

ke Jogja sempat ditutup selama beberapa minggu. Di sisi lain, banyak calon wisatawan asing yang tidak mengetahui Jogja dan Pulau Jawa. Padahal Pulau Jawa itu besarnya hampir sama dengan negara Yunani. Jogja adalah bagian kecil dari pulau Jawa dan ada banyak obyek wisata di sana.

"Ketika media asing memuat peristiwa erupsi dengan rumah-rumah tertimbun material dengan judul Jogja, mereka berpikir Jogja ogyakarta tidak aman. Mereka tidak tahu kalau Jogja itu masih jauh sekitar 30 km dari Kinahrejo atau puncak Merapi. Hal seperti ini yang harus kita pulihkan ke depan," tutur Agus yang didampingi manajer marketing, Indakristi.

Agus menambahkan, adanya timbunan material lava yang memenuhi kawasan Kaliadem dan sekitarnya saat ini juga akan digarap menjadi obyek wisata lava tour yang menarik. Agus pun telah menyiapkan paket wisata tersebut dengan cerita-cerita yang menarik.

Erupsi Merapi, lanjut Agus akan mendatangkan berkah. Abu vulkanik Merapi akan memberikan kesuburan pada lahan sekitar. "Ini juga berkaitan dengan mitos Dewi Sri sebagai lambang Dewi Kesuburan. Itu bisa terlihat di kawasan Candi Prambanan dan sekitarnya ada banyak lahan pertanian padi yang subur," imbuhnya. (c19)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005